

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Hasil tingkat kebisingan tanpa perlakuan pada ruang kelas SD Negeri Widoro Kota Yogyakarta yaitu pada pukul 08.00 WIB sebesar 67,07 dB, pada pukul 12.00 WIB sebesar 65,30 dB dan pada pukul 16.00 WIB sebesar 68,52 dB. Dari hasil yang didapat, untuk tanpa perlakuan didapat hasil diatas rata-rata baku mutuk tingkat kebisingan untuk wilayah sekolah, yang dimana berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48/MNLH/11/1996 yaitu sebesar 55 dB.
2. Hasil tingkat kebisingan dengan perlakuan *styrofoam* 2 cm pada ruang kelas SD Negeri Widoro Kota Yogyakarta yaitu pada pukul 08.00 WIB sebesar 54,09 dB, pada pukul 12.00 WIB sebesar 54,06 dB dan pada pukul 16.00 WIB sebesar 54,88 dB. Dari hasil yang didapat, untuk dengan perlakuan *styrofoam* 2 cm didalam ruangan didapat hasil diatas rata-rata baku mutuk tingkat kebisingan untuk wilayah sekolah, yang dimana berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48/MNLH/11/1996 yaitu sebesar 55 dB.
3. Hasil tingkat kebisingan dengan perlakuan *styrofoam* 4 cm pada ruang kelas SD Negeri Widoro Kota Yogyakarta yaitu pada pukul 08.00 WIB sebesar 22,25 dB, pada pukul 12.00 WIB sebesar 28,78 dB dan pada pukul 16.00 WIB sebesar 24,30 dB. Dari hasil yang didapat, untuk dengan perlakuan *styrofoam* 2 cm didalam ruangan didapat hasil diatas rata-rata baku mutuk tingkat kebisingan untuk wilayah sekolah, yang dimana berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48/MNLH/11/1996 yaitu sebesar 55 dB.

4. Hasil efektivitas reduksi kebisingan sebelum adanya perlakuan pada ruang kelas SD Negeri Widoro Yogyakarta yaitu sebesar 9%. Setelah adanya perlakuan *styrofoam* 2 cm efektivitas yang didapat yaitu sebesar 14% dan setelah adanya perlakuan *styrofoam* 4 cm efektivitas yang didapat yaitu sebesar 60%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai efektivitas reduksi kebisingan yang paling tinggi yaitu setelah adanya perlakuan *styrofoam* 4 cm. Dan dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan juga bahwa nilai efektivitas reduksi kebisingan dengan ketebalan *styrofoam* 2 cm sudah cukup untuk dijadikan alat peredam karena nilai yang didapat di bawah rata-rata baku mutu kebisingan untuk sekolah yaitu 55 dB.

## 1.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan alternatif alat peredam kebisingan seperti lapisan antara rak telur, *styrofoam*, tripleks dan karpet, lapisan antara kardus dan *styrofoam*, *plywood* dilapisi dengan busa atau *tray*, *rockwool* dan lain sebagainya.
2. Untuk perencanaan selanjutnya apabila menggunakan alat peredam *styrofoam* sebaiknya memperhatikan teknis pemasangannya agar alat peredam tertempel dengan awet dan rapi.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengukuran getaran untuk mengetahui seberapa besar kebisingan yang ditimbulkan dari getaran yang berasal dari kereta api.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengukuran tingkat kebisingan setelah adanya media peredam dengan pemasangan disisi kelas yang paling dekat dengan sumber kebisingan.